Majalah Rohani Untuk Anak-Anak

KiTa

Kristus ialah Tuhan anak-anak

Edisi 29/ September 2022

Pembawa Damai

03
YESUS KRISTUS PENEBUS

05
SUKACITA DI DALAM PENDERITAAN

10
INGAT AKAN NAMA YESUS

Firman-Mu Ku Taati
Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga"
Matius 5:10

Salam Redaksi

Halo Teman-teman...
Berharap semua di dalam kondisi yang baik.
Kalian yang baru saja naik kelas, selamat ya....
Tetap bertekun di dalam pembelajaran kalian.
Majalah KiTa akan senantiasa menemani kalian setiap bulannya, di dalam pembelajaran kerohanian kalian.

Kali ini KiTa membahas tema penting mengenai penganiayaan.

Sebagai orang yang berimana kepada Tuhan Yesus Kristus kita juga dapat mengalami penganiayaan karena iman kita. Kok bisa begitu ya? Ya, karena iman kita kepada Kristus, membuat kita harus hidup berbeda dari yang lain sehingga seringkali menimbulkan kebencian.
Yuk kita simak bersama pembahasannya.

Pelajari sampai selesai ya...juga termasuk Pelitaku, yang akan menemani kalian merenungkan tema ini setiap hari selama 1 bulan.

Tuhan memberkati

Dapatkan
MAJALAH KITA!
Majalah KiTa dapat diunduh pada link ini:
anak.stemi.id

kitakid@gmail.com

Persembahan:
BCA GRII KiTa
0033090550

KATEKISMUS WESTMINSTER: YESUS KRISTUS PENEBUS (4)

Pertanyaan 26: Bagaimana cara Kristus melaksanakan tugasnya sebagai raja?

Jawab: Dengan menjadikan kita milikNya, memerintah serta melindungi kita dan menaklukkan semua musuh-musuh-Nya.

YESUS KRISTUS sebagai RAJA

Yesus Kristus sebagai Penebus mempunyai 3 jabatan yaitu Nabi, Imam dan Raja. Dalam Edisi sebelumnya sudah dibahas mengenai Yesus sebagai Nabi dan Imam. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas mengenai Yesus sebagai Raja.

Apa tugas Tuhan Yesus Kristus sebagai Raja? Raja bertugas memimpin, melindungi dan menjalankan kehendak Allah atas umatNya.

Alkitab berkata:

Wahyu 19:16
"Raja segala raja, Tuan segala tuan"

Raja yang sangat terkenal dalam cerita alkitab adalah raja Daud. Tapi tetap Daud berdosa di hadapan Tuhan (2 Samuel 11). Yesus Kristus adalah Raja segala raja. Lebih mulia, lebih berkuasa dan lebih bijaksana daripada Daud.
Yesus Kristus akan memimpin umat Allah dalam Kerajaan Allah. Ia adalah raja atas hidup kita yang penuh kasih karunia dan kebenaran.

Yohanes 1:14
Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Kerajaan Kristus bukanlah kerajaan dunia. Dan sangat berbeda dengan kerajaan dunia. Ada beberapa hal penting yang harus kita ingat tentang Kerajaan Allah:
1.Kerajaan Allah = bukan dari dunia (Yohanes 18:36)
2.Kerajaan Allah = kekal (2 Petrus 1:11)

Yohanes 18:36
Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini;

2 Petrus 1:11
Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

INGAT !!
Yesus Kristus adalah Raja segala raja. Dia memerintah dengan bijaksana, penuh kasih karunia dan kebenaran.

DOA:
Bapa di surga, Aku bersyukur Engkau-lah Raja di atas segala raja yang berkuasa, hikmat-Mu sempurna, penuh kasih karunia dan kebenaran.
Jadikan aku milik-Mu untuk melayani Engkau di Kerajaan-Mu.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, aku berdoa.
Amin.

Oleh : Kak Lukman S.

Sukacita di Dalam Penderitaan

KALIAN INGAT KISAH PAULUS DAN SILAS YANG DIPENJARA DI KOTA FILIPI?
YA, KALIAN DAPAT MEMBACANYA DI KITAB KISAH PARA RASUL 16:19–40.

KISAH INI MENUNJUKKAN BAHWA MEMANG BENAR ADA SUKACITA DI DALAM PENDERITAAN.

KITA SELALU BERPIKIR KALAU YANG NAMANYA PENDERITAAN ITU AKAN SELALU MEMBUAT MANUSIA TIDAK DAPAT BERSUKACITA, NAMUN ADA SEMACAM PENDERITAAN YANG MENIMBULKAN SUKACITA.
NAH, KISAH PAULUS DAN SILAS DI PENJARA FILIPI ADALAH SALAH SATU CONTOH NYA DARI BANYAK CONTOH YANG LAIN.

KALIAN AKAN MENEMUKAN BEBERAPA HAL DARI KISAH PAULUS DAN SILAS INI.

1. MEREKA DIPENJARAKAN KARENA IMAN KEPADA TUHAN YESUS KRISTUS BUKAN KARENA MELAKUKAN KEJAHATAN.

Seseorang dipenjara karena bersalah sudah melakukan suatu kejahatan.

Tetapi Paulus dan Silas tidak melakukan kejahatan apapun. Yang mereka lakukan adalah memberitakan Injil, menceritakan mengenai Tuhan Yesus Kristus.
Lalu, mengapa mereka bisa dipenjarakan karena itu?

Kalau kita membaca di Kis 16: 6-18, diceritakan Paulus mengusir roh jahat di dalam nama Tuhan Yesus Kristus dari seorang wanita. Namun hal itu kemudian membuat ada orang-orang yang membenci mereka, yang kemudian memfitnah mereka dan akibatnya mereka dipenjarakan.

Jadi jelas, Paulus dan Silas dipenjara bukan karena melakukan kejahatan.

Paulus dan Silas mendapatkan penderitaan, penganiayaan karena iman mereka kepada Tuhan Yesus Kristus.

Menurut kalian, apakah kita juga bisa mengalami hal yang sama seperti Paulus dan Silas? Mengalami penderitaan karena iman kita kepada Tuhan Yesus Kristus?

Jawabannya adalah bisa.

Bahkan Tuhan Yesus Kristus sendiri ketika berada di dunia juga mengalami penderitaan.

Kadang, kita bisa ditertawakan karena tidak mau ikutan menyontek, karena kita mau taat kepada Tuhan, karena kita tahu itu adalah dosa dihadapan Tuhan.

Tetapi justru karena itu, kita bisa diejek dianggap pengecut atau bukan pemberani.

Ditertawakan dan dihina orang lain itu menyedihkan dan menyakiti hati kita, tetapi perhatikan, ketika itu terjadi karena kita beriman kepada Tuhan Yesus Kristus justru akan mempermuliakan Tuhan Yesus Kristus.

Teman-teman, atau bahkan guru kalian, akan melihat bahwa kalian adalah orang yang tidak mau melakukan hal-hal yang berdosa, secara tidak langsung, sudah menjadi teladan bagi mereka. Bukankah ini mempermuliakan Nama Tuhan? Ketika kita mempermuliakan Nama Tuhan, sukacita itu pasti ada di dalam hati kita.

Penderitaan semacam ini adalah penderitaan yang layak untuk kita alami, dan kita bisa bersukacita karenanya, seperti Paulus dan Silas juga demikian.

2. PAULUS DAN SILAS BERNYANYI DI DALAM PENJARA

Semua orang di dalam penjara terheran-heran, mendengar Paulus dan Silas justru kelihatan bergembira di dalam penjara, mereka bahkan bernyanyi dengan penuh sukacita.

Kenapa mereka bernyanyi?

Karena mereka tahu, penderitaan yang mereka alami adalah penderitaan di dalam iman kepada Tuhan Yesus Kristus, dan itu akan mempermuliakan Tuhan, maka mereka bernyanyi penuh sukacita.

3. PAULUS DAN SILAS DAPAT BERSAKSI BAGI TUHAN YESUS KRISTUS

Dan kalau kita membaca di ayat berikutnya, Tuhan memberikan kesempatan kepada Paulus dan Silas

untuk menceritakan Injil kepada kepala penjara dan akhirnya kepala penjara dan seluruh keluarganya menjadi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Penderitaan yang Paulus dan Silas alami telah mempermuliakan Tuhan dan membawa keselamatan bagi orang lain. Mereka pun jadi penuh dengan sukacita karenanya.
Penderitaan semacam ini adalah penderitaan yang layak untuk dihadapi, bahkan mendatangkan sukacita.

4. BUKAN PENDERITAAN YANG SENGAJA DICARI-CARI

Apakah Paulus dan Silas sengaja berbuat gara-gara supaya dipenjarakan dan kemudian mengatakan kalau mereka menderita karena iman kepada Tuhan Yesus Kristus? Bukan!

Penderitaan yang mereka alami bukan penderitaan yang sengaja di cari-cari. Mereka mengalami penderitaan itu karena ada orang yang membenci mereka, dan juga karena penderitaan itu ada di dalam rencana Tuhan sendiri.

Bagaimana kita tahu?

Dari pertobatan kepala penjara dan seluruh rumahnya. Tuhan punya rencana untuk memberikan keselamatan kepada mereka, maka penderitaan yang Paulus dan Silas alami adalah memang di dalam rencana Tuhan.

Maka, penderitaan karena iman kepada Tuhan Yesus Kristus menjadi penuh sukacita karena semuanya ada di dalam rencana Tuhan.

Kita juga tidak perlu mencari-cari penderitaan supaya menjadi mirip seperti Paulus dan Silas. Tuhan punya rencana-Nya sendiri.

Yang penting adalah, ketika hal tersebut tiba pada hidup kita, kita harus peka dan dapat melihat rencana Tuhan, bertahan di dalam penderitaan tersebut dan bersukacita karena-Nya.

MENGAPA PAULUS DAN SILAS BERSUKACITA KETIKA DIPENJARAKAN DAN BERADA DI DALAM PENDERITAAN?

KARENA PENDERITAAN MEREKA MENJADI BERKAT BAGI ORANG LAIN, MEMPERMULIAKAN NAMA TUHAN, DAN ADA DI DALAM RENCANA TUHAN.

Ingat Akan Nama Yesus
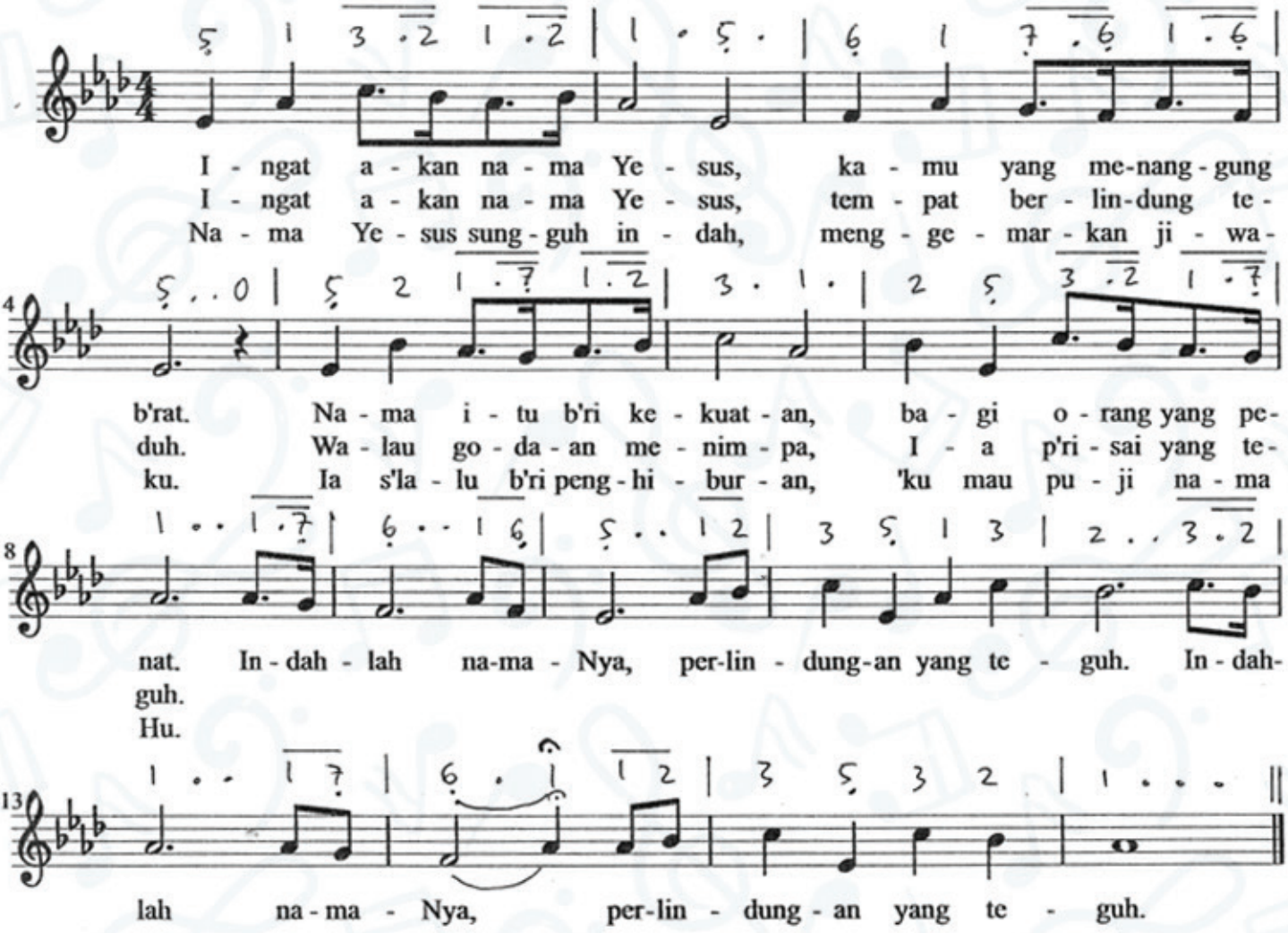
INGAT AKAN NAMA YESUS
"TAKE THE NAME OF JESUS WITH YOU"

LIRIK: LYDIA BAXTER (1809–1874)
MUSIK: WILLIAM H. DOANE (1832–1915)

Teks dari lagu ini ditulis oleh Lydia Baxter yang dikenal sebagai seorang pelayan Tuhan yang tekun. Dia dilahirkan pada 8 September 1809 di Petersburg, New York.

Suatu kali dia dan saudaranya mendengar injil dari seorang penginjil. Lalu mereka pun bertobat. Tak lama sesudah mereka bertobat, mereka menjadi perintis dan aktif melayani di gereja Baptis, Petersburg. Sesudah dia menikah, dia pindah ke New York City. Dia melanjutkan pelayanannya di kota ini.

Rumahnya menjadi tempat dimana para pengkotbah, penginjil dan pelayan lain untuk mendapat inspirasi dan nasihat dari Lydia Baxter. Dia meninggal pada 22 Juni 1874 di New York City karena sakit yang sudah lama dideritanya

Ketika dia sakit, dia tetap melayani Tuhan dengan menulis puisi-puisi rohani.
Buku yang berisi kumpulan puisinya pun sempat diterbitkan pada tahun 1855. Namun puisinya yang kita kenal saat ini yaitu "Ingat akan nama Yesus".

Lagu ini ditulis kira-kira pada tahun 1870, ketika itu dia masih terbaring di tempat tidur karena sakit. Selama hidupnya, Lydia Baxter mempelajari alkitab secara .

khusus dan dia senang sekali membicarakan mengenai pentingnya sebuah nama seseorang dengan teman-temannya. Nama itu sangat penting karena demikian yang diajarkan alkitab yang mana biasanya menggambarkan kepribadian orang tersebut.

Dia menjelaskan beberapa nama seperti Yakub yang berarti "pengganti" karena ketika Yakub dilahirkan tangannya memegang tumit Esau (lihat Kejadian 25:26).

Ishak yang artinya "tertawa" karena ketika Abraham dan Sara menerima firman Tuhan bahwa Sara akan mengandung mereka tertawa dalam hati (lihat Kejadian 17:17; 18:13; 21:6).

Nama yang sangat spesial bagi Lydia Baxter yaitu nama Yesus yang berarti "Juruselamat".

Dia mengatakan "Aku mempunyai senjata yang sangat spesial yaitu Yesus.

Ketika cobaan datang untuk menjatuhkanku, aku menyebutkan nama Yesus dan cobaan akan aku lalui. Nama Yesus berarti "Juruselamat" yang mana memiliki arti yang sama dengan Yosua dan Yoas."

Karena itulah dia menuliskan puisi yang berjudul "Ingat akan nama Yesus." Nama Yesus adalah nama yang indah dan bermakna. Karena itu marilah kita tidak menyebut nama-Nya dengan sembarang.

Tetapi marilah kita terus memuji Dia dan memuliakan nama-Nya di sepanjang hidup kita.

PELITAKU

Edisi 29

Guru dan orang tua terkasih,

"PELITAKU" adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui "PELITAKU" anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR

Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU

Carilah TEMPAT yang TENANG

Bacalah bacaan ALKITAB dan
Saat Teduhmu untuk hari ini

RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi

Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Tim Redaksi Majalah Kita dan Pelitaku

Redaksi :
- Vik. Lidya Bhekti
- Vik. Lukman Sabtiyadi
- Vik. Dewi Arianti Winarko

Desain dan Gambar :
- Karlina
- Minerva Utomo
- Henrica Citra

Penulis Pelitaku:
- Vik. Dewi Arianti

Penyunting:
Majalah KiTa

Hari ke 1

Dosa menggoda, tapi berkuasalah!

Kejadian 4:5-7

Anak-anak, dosa mempunyai suatu ciri khas yaitu menggoda. Dosa datang dengan godaan yang menarik, solah-olah kita harus melakukannya dan kalau tidak maka kita akan rugi. Dosa selalu memberikan dorongan untuk itu harus dilakukan. Maka ketika Kain sudah melihat bahwa ia dan persembahannya ditolak tapi Habel dan persembahannya diterima Allah, maka Kain menjadi ingin mencelakai adiknya. Lalu Tuhan Allah dengan mendadak mengingatkan : Kain, dosa sudah mengintip di depan pintu. Berkuasalah atasnya!

Allah memberikan kemampuan pada Kain untuk berkuasa atas dosa. Tapi kain tidak melakukannya, ia lebih memilih melampiaskan keinginannya, ia lebih memilih untuk menanggapi godaan dosa. Anak-anak, sekarang kita yang sudah ditebus oleh Tuhan Yesus, sudah diberikan kuasa untuk memang atas dosa. Ketika kita percaya, kita bukan secara otomatis tidak bisa berdosa lagi, tapi kita sekarang diberikan kekuatan untuk bisa tidak jatuh dalam dosa. Nanti kalau kita sudah bertemu Tuhan Yesus, barulah kita tidak mungkin bisa berdosa lagi.

Apa Jawabnya

Peringatan apa yang diberikan Allah kepada Kain, ketika Kain hendak berbuat dosa?

Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena sekarang kami sudah ditebus oleh Tuhan Yesus dan kami sudah disertai Roh Kudus, sehingga kami seharusnya bisa menang atas dosa. Pimpinlah hidup kami ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, dosa apa yang paling menggoda engkau. Mulai sekarang mari kita ingat bahwa kita sudah diberikan kuasa untuk menang atas dosa.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 2

Kecenderungan hati yang jahat

Kejadian 6:1-8

Siapakah di antara kalian yang merasa bahwa dalam hidupmu ini, engkau tidak terlalu memerlukan Tuhan? Sepertinya kalau hidup ikut Tuhan itu repot dan banyak aturan? Mari kita melihat apa yang dikatakan Alkitab. Alkitab mengatakan bahwa kecenderungan hati manusia itu berbuat jahat semata-mata. Maka alangkah mengerikannya jika kita memilih hidup tanpa Allah. tanpa Allah kita akan makin rasa bebas berdosa dan itu akan sangat mengerikan. Coba kita bayangkan jika semua orang di dunia ini bebas berdosa, maka dunia ini akan kacau balau.

Nah, anak-anak jika demikian maka kita pun juga punya kecenderungan hati yang jahat. Maka kita sangat memerlukan Allah. Kita memerlukan anugerah pengampunan-Nya dan semua firman-Nya.

Apa Jawabnya

Apakah yang paling diperlukan manusia, mengingat kita semua mempunyai kecenderungan hati yang jahat?

Doa

Bapa di sorga, tolonglah kami agar kami tidak semau-maunya melaksakan kecenderungan hati kami. Bersihkanlah hati kami ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, mari kita melihat diri kita sendiri. Kecenderungan jahat apa saja yang masih ada? Maukah engkau minta tolong agar Allah menolongmu untuk melepaskannya.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 3

Dosa itu kepada Allah

Kejadian 39:1-9

Wah... kalau tidak ada bapak/ ibu guru, anak-anak bisa menyontek sembarangan, kan tidak ada yang tahu. Lalu kalau tidak ada mama papa di rumah, sepertinya kita juga bisa nakal semau-maunya, kan mama papa tidak tahu. Eehh.. tunggu dulu, benarkah kalau tidak ada orang yang tahu dosa kita, itu tandanya memang tidak ada yang tahu? Ingat ya, Alkitab mengatakan bahwa dosa itu kepada Allah, dan Allah itu Maha Tahu. Sehingga tidak ada sesuatu pun yang bisa kita sembunyikan sehingga Allah tidak tahu.

Ketika Yusuf digoda untuk berbuat dosa, saat itu situasinya tidak ada orang yang tahu, tidak ada orang yang lihat. Namun Yusuf langsung tahu bahwa ia tidak bisa berdosa kepada Allah. Meskipun Allah tidak kelihatan namun Allah melihat kita. Pengertian seperti ini akan sangat berguna bagi kita. Ketika kita tahu kita berdosa kepada Allah, maka walaupun tidak ada orang yang melihat, dan tidak ada yang mengawasi kita sekalipun, kita tidak akan hidup sembarangan.

Apa Jawabnya

Apa yang membuat Yusuf tidak jatuh dalam dosa, meskipun tidak ada orang yang tahu dan tidak ada orang yang lihat?

Doa

Bapa di sorga, kami tahu Engkau ada di mana-mana. Kami tahu Engkau melihat kami walaupun kami tidak melihat Engkau. Tolong pimpin hidup kami ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, di mana pun dan kapan pun, ingatlah bahwa Allah melihat engkau. Walaupun papa mama tidak melihat, walaupun bapak/ibu guru tidak melihat, walaupun teman-teman tidak melihat, tapi engkau harus ingat bahwa Allah melihat.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 4

Lari dari godaan dosa

Kejadian 3:1-9

Wah.. kalau tidak ada yang melihat, maka itu jadi kesempatan untuk berdosa dan tidak ada yang tahu. Tapi tidak demikian dengan Yusuf, walaupun tidak ada yang lihat, Yusuf tahu bahwa Allah melihat. Dan walaupun tidak ada orang yang tahu, Yusuf bukan sengaja merasa dirinya terjebak, tapi Yusuf justru melarikan diri dari semua godaan dosa yang akan menjeratnya jatuh dalam dosa.

Nah, jika ketika kita terdesak atau ketika kita sendirian dan ada tawaran dosa datang, apakah yang harus kita lakukan? Alkitab mengajarkan bahwa kita harus segera lari dari godaan dosa. Karena iblis tidak mudah menyerah, dan ia akan menjatuhkan kita dengan godaan yang kuat dan dusta bahwa tidak ada orang yang tahu, padahal Allah di sorga pasti mengetahuinya.

Apa Jawabnya

Apakah yang dilakukan seorang Yusuf ketika menghadapi godaan dosa?

Doa

Bapa di sorga, ajarlah kami untuk tidak sombong dan merasa diri kuat dan tidak mudah jatuh. Kami mau menghindarkan diri dari semua hal yang bisa membawa kami dalam dosa. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Mari kita baca Amsal 3:5–7.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 5

Tuhan menyertai dalam pencobaan

Kejadian 39:2,21

Kehidupan Yusuf sepertinya menyedihkan, ternyata ketika ia memilih untuk lari dari godaan dosa, ternyata bukannya dianggap orang benar, malahan mendapatkan fitnah yang kejam sehingga ia dipenjarakan. Kalau seperti itu, tidak enak ya ikut Tuhan? Tentu tidak! Alkitab memberitahukan dengan jelas bahwa kadangkala mengikuti Tuhan itu harus disertai dengan beberapa resiko yang tidak enak, tapi Alkitab juga dengan jelas menyatakan bahwa dalam keadaan yang tidak enak sekalipun, Tuhan menyertai anak-anak-Nya.

Di dalam penjara, Yusuf sangat disertai Tuhan. Ia bahkan disenangi oleh kepala penjara dan dipercayakan banyak hal penting. Tuhan tidak pernah janji kita akan tidak mengalami bahaya ketika ikut Dia, tapi Tuhan berjanji bahwa penyertaan-Nya tidak pernah meninggalkan kita.

Apa Jawabnya

Apakah yang Tuhan janjikan untuk kita ketika mengikut-Nya?

Doa

Bapa di sorga, kami sungguh memerlukan penyertaan-Mu. Kami bersyukur karena Engkau mau menyertai kami dalam jalan kami mengikut Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, jangan takut ketika engkau mungkin mengalami perlakukan yang tidak enak dari orang lain, ketika engkau memilih untuk mengikut Tuhan dan menyatakan kebenaran. Ingatlah bahwa Allah menyertaimu.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 6

Allah merencanakan yang baik

Kejadian 45:1-8

Sebelum bagian ini, kita sepertinya melihat bahwa Yusuf adalah korban kejahatan kakak-kakaknya. Dan Allah menolongnya di dalam kesulitan. Namun ketika kita membaca bacaan kita hari ini. Ternyata Allah berkuasa penuh atas semua kejadian dalam kehidupan Yusuf. Rencana Allah tidak pernah digagalkan oleh kejahatan sekalipun. Allah merancangkan yang baik dan bahkan kejahatanpun di bawah kuasa Allah. Sehingga tidak ada kejahatan yang sanggup menggagalkan kuasa Allah. Percayakah engkau akan hal itu?

Setelah semuanya terjadi, Yusuf tahu bahwa Allah sedang menuntunnya untuk melaksanakan rencana-Nya yang besar dan Allah sedang melatih hamba-Nya untuk sanggup melaksanakannya. Kehidupan orang-orang besar yang dipakai Tuhan, tidak pernah diluputkan dari kesulitan yang akan membentuk dia.

Jika Yusuf dibentuk Allah melalui berbagai kesulitan hidup yang ia alami, maka Allah mungkin akan memakai beberapa kesulitan untuk membentuk engkau dan saya, sehingga kita siap dipakai Tuhan. Maukah engkau mengalami pembentukan Tuhan?

Apa Jawabnya

Apa yang Allah pakai untuk membentuk kehidupan Yusuf?

Doa

Bapa di sorga, berilah kekuatan dan pengertian dalam kesulitan yang mungkin saya alami. Supaya saya sadar bahwa Tuhan sedang melatih saya. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Jangan cepat putus asa dalam melalui beberapa hal yang sulit. Jangan cepat marah-marah pada Tuhan dan pada orang-orang sekitarmu. Biarlah engkau tahu bahwa tiap kesulitan akan membentuk hidupmu untuk siap dipakai Tuhan kelak.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 7

Kuduskanlah dirimu

Yosua 3:1-13

Apakah yang dilakukan bangsa Israel ketika mereka akan menghadapi perang yang besar dalam mengalahkan kota Yerikho? Persiapan apakah yang paling utama? Alkitab mengatakan bahwa mereka harus menguduskan diri. Apakah artinya? Mereka harus bersiap menaati dan mengikuti Allah 100%. Ini sangat penting! Banyak orang katanya mengikut Allah, tapi hanya setengah-setengah dan kadang-kadang. Ini tidak betul.

Untuk menang dalam perang, Allah mau kita menguduskan diri, yaitu diri kita sepenuhnya untuk Allah dan menaati perintah-Nya. Allah adalah panglima bala tentara, maka semua tentara sudah seharusnya menaati panglimanya untuk menang dalam peperangan. Nah, anak-anak, apakah kita sudah menguduskan diri kita untuk 100% mau menaati Allah? Jika tidak, tentu kita akan kalah dalam peperangan melawan dosa.

Apa Jawabnya

Mengapa Allah harus berjalan di depan terlebih dahulu? (ayat 4)

Doa

Bapa di sorga, tolonglah kami untuk menaatimu dengan sepenuh hati dan sesungguh-sungguhnya, setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Maukah kita belajar menaati firman Tuhan setiap hari?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 8

Selalu bertanya pada Allah

Yosua 9:1-15

Anak-anak, kadang-kadang godaan bisa datang dengan cara dan alasan yang paling masuk akal. Dan ketika kita tidak sungguh-sungguh taat pada firman Tuhan, maka kita bisa berpikir bahwa tawaran yang masuk akal itu juga ada baiknya. Dan setelah kita sadar, barulah kita tahu bahwa kita sudah salah melangkah.

Inilah yang dialami oleh Yosua, ketika orang-orang Gibeon datang, Yosua tidak bertanya kepada Allah terlebih dahulu. Ia berpikir dengan pertimbangannya sendiri bahwa tawaran itu masuk akal dan tidak berbahaya kelihatannya. Ternyata keputusan mereka salah di hadapan Tuhan. Saat itu mereka berpikir bahwa tawaran Gibeon ada baiknya, ada manfaatnya tapi ternyata tidak sesuai dengan firman Tuhan dan kesalahan Yosua adalah ia tidak bertanya dahulu kepada tuhan. Mari baca lagi ayat 14 dan 15.

Anak-anak, di dalam kita mengikuti Tuhan, ada musuh yang kelihatan berbahaya dan ada musuh yang tidak kelihatan berbahaya. Maka kita perlu sekali terus berdoa, supaya kita bisa membedakan mana yang betul-betul sesuai dengan firman Tuhan dan mana yang bukan.

Apa Jawabnya

Apa kesalahan yang Yosua lakukan di sini? Dan apa yang dapat kita pelajari?

Doa

Bapa di sorga, berikanlah pada kami hati yang senantiasa bergantung kepada-Mu. Supaya kami selalu bertanya dahulu apa keputusan Tuhan dalam hidup kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, mari sejak kecil kita membiasakan untuk mendoakan dulu setiap keputusan yang akan kita ambil, supaya bukan karena kita suka atau tidak suka, melainkan apakah Tuhan yang suka atau tidak suka. Maukah engkau?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 9

Beribadah kepada Allah

Yosua 24:13-15,31

Ketika Yosua sudah tua, ia mengumpulkan seluruh rakyat Israel dan mengatakan kepada mereka bahwa Allah telah memimpin bangsa Israel untuk masuk ke Tanah Perjanjian dan mendiami kota-kota yang sudah baik dan mereka bisa makan dari hasil tanah yang baik juga. Maka di saat itu Yosua menantang mereka, kepada siapakah mereka akan beribadah? Kepada allah nenek moyang, atau kepada allah orang amori yang telah mereka kalahkan, atau kepada Allah yang telah memimpin mereka keluar dari perbudakan Mesir dan masuk Tanah Perjanjian ini.

Yosua dan keluarganya mengumumkan bahwa mereka akan beribadah kepada Allah sejati. Beribadah kepada Allah sejati akan membuat hidup kita berjalan dengan benar. Membuat kita tidak mudah jatuh dalam dosa. Keseriusan kita beribadah kepada Allah menjadi ukuran keseriusan hidup kita.

Apa Jawabnya

Apa yang terjadi bisa kita dengan sungguh-sungguh beribadah kepada Allah yang benar?

Doa

Bapa di sorga, tolong kami untuk serius beribadah kepada-Mu seumur hidup. Berikanlah kepada kami hati yang hormat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Apa yang akan engkau lakukan untuk serius beribadah kepada Allah?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 10

Daud disertai Allah

1 Samuel 17:12-39

Kalau melihat kisah Daud pada bagian ini, rasanya semua dari kita ingin seperti Daud yang hebat dan berani meskipun masih muda. Kelihatannya sangat keren! Tapi ini bukan masalah Daud keren atau tidak. Untuk menghadapi peristiwa ini, Allah sudah melatih Daud dengan keras. Allah melatih Daud untuk menggembala kambing domba yang jumlahnya sedikit tapi punya musuh yang bahaya yaitu singa dan beruang. Dan dalam penyertaan Allah, Daud dengan setia menjaga kambing dombanya yang sedikit itu.

Maka untuk menang atas godaan dan bahkan tantangan dosa, tidak bisa dengan modal keberanian diri sendiri. Harus Allah yang menyertai kita dan memberi keberanian yang cukup untuk melawannya. Daud disertai Allah dalam perang yang akan meninggikan Nama Allah. Daud melawan Goliat, bukan karena mau dianggap hebat. Tapi Daud sedang berperang melawan orang yang menghina Nama Allahnya. (ayat 26)

Apa Jawabnya

Siapa yang seharusnya kita andalkan untuk menang melawan godaan dan tantangan dosa? Sudahkah kamu melakukannya?

Doa

Bapa di sorga, sertailah kami untuk menang atas dosa. Dan biarlah Nama-Mu saja yang ditinggikan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, ketika engkau berhasil mengalahkan godaan dosa, itu bukan karena dirimu yang hebat. Tapi kiranya Nama Allah dimuliakan karena hidup-Mu.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 11

Takut kepada Allah

1 Samuel 26:1-16

Kuasa dosa atau kuasa setan itu ada, mereka juga berusaha menipu, menggoda, menjebak dan menjerat anak-anak Tuhan. Namun kita tidak usah kuatir. Mengapa? Karena kuasa Allah jauh lebih besar. Allah jauh lebih kuat. Allah jauh lebih berdaulat. Karena sekuat apapun semua itu berada di bawah Allah. Nah... yang jadi masalah, apakah kita lebih takut kepada kuasa jahat atau kepada Allah?

Dalam bacaan kita dikisahkan bahwa Daud berada dalam kejaran Saul. Dan beberapa kali ia melepaskan Saul yang begitu ingin membunuhnya. Ancaman Saul sungguh amat menakutkan dan membahayakan bagi Daud, sehingga ia terus lari supaya tidak dibunuh Saul. Namun Daud tahu bahwa kuasa Allah jauh lebih besar daripada kuasa mana pun, bahkan di atas kuasa raja Saul yang ingin sekali membunuhnya. Daud memilih untuk lebih takut kepada Allah. Daud lebih takut ia melanggar kuasa Allah daripada takut dibunuh Saul.

Apa Jawabnya

Apa yang Daud lakukan ketika ada kesempatan untuk membunuh Saul? Mengapa?

Doa

Bapa di sorga, berikanlah hati yang takut akan Allah – lebih besar daripada ketakutan kami akan kuasa jahat atau kuasa manusia. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Ingatlah bahwa kuasa Allah jauh lebih besar dari kuasa manapun! Meskipun kadang tampaknya kuasa Allah belum kelihatan, tapi Allah kita adalah Pencipta langit dan bumi, Allah kita sudah menebus mengalahkan kuasa dosa, maka tidak ada kuasa lain lebih besar dari Allah kita.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 12

Kejatuhan Daud

2 Samuel 11:1-15

Kalau kita perhatikan tokoh-tokoh dalam Alkitab, maka kita bisa melihat contoh iman mereka dan sekaligus peringatan besar akan kejatuhan dosa mereka sehingga kita hati-hati. Jika mereka yang besar imannya saja jatuh, apalagi kita.

Setelah lepas dari kejaran Saul, Saul sudah mati dan ia sudah menjadi raja, maka Daud menikmati masa jaya. Di masa yang tenang dan sukses inilah adalah masa yang bahaya. Karena justru disaat inilah Daud jatuh dalam dosa. Ia sedang sendiri di istananya, ketika itu semua prajuritnya pergi berperang. Daud tergoda oleh perempuan cantik yang adalah istri prajuritnya. Daud sudah tahu bahwa perempuan itu adalah istri orang lain, namun saat itu ia membiarkan dosa menguasainya dan akhirnya Daud menuruti keinginan dosanya sendiri dan akhirnya ia jatuh dalam dosa yang besar.

Anak-anak, perhatikan. Setelah Daud jatuh dalam dosa dengan istri prajuritnya. Ternyata dosa itu berbuah dosa yang lain. Untuk menutupi dosa yang ini, Daud ingin menipu suami perempuan ini, tapi ternyata tidak berhasil, sehingga akhirnya ia merencanakan pembunuhan Uria. Inilah dosa. Dosa tidak pernah membawa kenikmatan yang dijanjikannya, tapi dosa membawa maut – dosa berbuah dosa lainnya.

Apa Jawabnya

Buah apakah yang dihasilkan oleh dosa?

Doa

Bapa di sorga, seringkali membiarkan keinginan dosa kami terlaksana. Berilah kami kekuatan untuk menang atas dosa. Tuhan Yesus sudah mengalahkan kuasa dosa. Kami percaya hal itu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, ketika kita sudah percaya Tuhan Yesus maka mari kita berjuang melawan godaan dosa dari dalam maupun dari luar. Tuhan Yesus sudah menang atas kuasa dosa manapun, sehingga engkau bisa mengalahkan godaan dosa manapun dengan anugerah-Nya.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 13

Daud bertobat dari dosanya

2 Samuel 12:1-14

Ada beberapa reaksi manusia yang jatuh dalam dosa. Macam pertama, karena sudah jatuh maka mereka tidak punya kekuatan lagi keluar dari dosa dan terus hidup dalam dosa dan juga menikmatinya. Kedua, tahu diri berdosa dan mencari alasan dengan menyalahkan orang lain/ lingkungan yang buruk/setan dan sebagainya. Ketiga, semacam orang yang sadar bahwa dosa itu adalah keputusannya sendiri. Memang ada godaan keinginan dari dalam ataupun daya tarik dari luar tapi ketika ia berdosa itua dalah kesalahannya sendiri. Lalu orang ini bertobat kembali kepada Allah.

Nah, Daud adalah macam orang yang ketiga. Ketika Nabi Natan datang menegur. Ia tahu bahwa ia sudah bersalah kepada Allah. Daud tidak mencari kambing hitam untuk dipersalahkan. Ia tahu bahwa dirinya lah yang sudah bersalah kepada Allah. Daud tidak mencari-cari alasan untuk supaya orang lain mengerti mengapa ia akhirnya berdosa. Daud tahu itu adalah keputusannya sendiri untuk menuruti hawa nafsunya. Dan Daud mengaku, menyesal dan kembali kepada Allah.

Satu keistimewaan pertobatan Daud, yaitu pertobatan sejati yang sadar bahwa ia berdosa kepada Allah. Ia sadar bahwa itu kesalahannya sendiri dan tidak mencari alasan apapun untuk menjelaskan/ membela diri. (ayat 13)

Apa Jawabnya

Apa saja reaksi orang yang jatuh ke dalam dosa? Kamu termasuk yang mana?

Doa

Bapa di sorga, berikanlah kepada kami hati yang takut kepada-Mu. Sehingga kami tahu ketika kami berdosa, kami ini berdosa kepada Allah. Tolonglah kami ya Allah. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, ketika orang tua/gurumu menegur kesalahanmu. Mulai hari ini, kita belajar bertobat yang benar. Jangan mencari alasan apapun, jangan menyalahkan orang lain untuk kesalahanmu sendiri. Belajar mengaku salah dan kembali minta pengampunan Allah.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 14

Mazmur Pertobatan

Mazmur 51:1-21

Anak-anak, ketika kita baca mazmur 51 ini kita tahu bahwa ini adalah doa Daud yang dalam ketika ia bertobat dan minta ampun dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Ini adalah mazmur yang ia tulis setelah ia ditegur dosanya. Daud tahu dengan jelas bahwa ia sudah melanggar dan melakukan apa yang jahat di hadapan Allah (ayat 6). Dosa itu adalah melakukan apa yang dianggap jahat oleh Allah. Kadang kala kita melihat bahwa semua orang juga melakukan dosa itu, lama-lama dosa itu menjadi hal yang wajar. Tapi Daud tahu bahwa ketika ia berdosa, ia sudah melanggar Allah.

Lalu Daud memohon supaya Allah tidak meninggalkan dia. Yang paling ditakuti Daud adalah ditinggalkan Allah. Anak-anak berhati-hatilah. Ketika kita main-main dengan dosa dan menganggap enteng melakukan dosa, maka Allah akan meninggalkan kita. Ini adalah kecelakaan terbesar ketika Allah meninggalkan kita.

Mari kita baca ayat 14. Dosa mendatangkan dukacita terus menerus. Dosa mendatangkan perasaan bersalah yang terus mengejar-ngejar maka Daud memohon supaya Allah memulihkan hidupnya.

Apa Jawabnya

Apa yang Daud minta di dalam mazmurnya kepada Tuhan? Kenapa?

Doa

Bapa di sorga, jangan tinggalkan kami dalam kesalahan dan dosa. Tolong kami menghargai penebusan Tuhan Yesus, dan tidak main-main dalam dosa. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Mari kita hafalkan Mazmur 51:6

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 15

Jangan menyimpang dari Allah

1 Raja-raja 11:1-10

Salomo adalah raja yang besar di sejarah bangsa Israel. Ia adalah keturunan Daud yang membangun Bait Allah yang megah dan pada masa pemerintahannya, kekayaan dan kejayaan Israel tidak ada tandingannya. Alkitab mengatakan bahwa saat itu emas banyak sekali dan perak sudah tidak ada harganya lagi karena sudah amat banyak. Wah.. kesuksesan yang besar! Tapi kita harus hati-hati di dalam kesuksesan yang besar. Apa yang harus diwaspadai? Yaitu hati yang selalu lurus dan setia mengikut Tuhan. Jika kita kehilangan hati seperti ini, maka dosa sudah mengintip dan tidak lama lagi akan jatuh.

Salomo yang termasuk raja yang berbijaksana, ternyata ketika makin tua dan makin jaya, hatinya yang semula setia kepada Allah mulai menyimpang. Dan penyimpangan ini tidak ketahuan karena dimulai dari sedikit demi sedikit. Mulai dari menomor duakan Allah, dari sinilah kejatuhan Salomo dimulai. Dan mungkin juga kita sering melakukan hal yang sama.

Salomo tidak meninggalkan Allah, tapi ia juga beribadah kepada ilah-ilah lain dari istri-istrinya. Inilah titik awal kejatuhan Salomo. Hanya ada satu Allah yang sejati dan tidak bisa hati kita bercabang dalam menyembah Allah. Anak-anak, ketika kita mulai menomor duakan Allah, berhati-hatilah karena kita sudah berjalan menuju dosa.

Apa Jawabnya

Apa yang seharusnya kita jaga, agar supaya tidak menyimpang dari Allah?

Doa

Bapa di sorga, kami tidak mau menyimpang dari pada-Mu. Tolonglah kami untuk selalu mengutamakan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, coba selidiki dalam hatimu, untuk hal-hal apa sajakah ternyata Allah menjadi urutan kedua? Dalam hal apakah, kita lebih mementingkan hal itu daripada Allah. Lalu, maukah engkau belajar mengutamakan Allah lebih dari yang lain?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 16

Jika Engkau Anak Allah

Matius 4:1-11

Anak-anak, dalam beberapa hari ini kita akan merenungkan bagaimana Tuhan Yesus juga mengalami pencobaan dan bagaimana Tuhan Yesus menang atas godaan dari si jahat. Tuhan Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Maka ketika Ia dicobai, Ia sungguh-sungguh merasakan betapa sulitnya dicobai tapi Ia menang dalam semua pencobaan itu.

Setelah berpuasa selama 40 harian berada di padang gurun, Tuhan Yesus sungguh merasakan semua kesulitan yang mungkin dialami manusia. Ia pernah merasakan lapar, sendirian, kepanasan, kedinginan dan masih banyak lagi. Dan dalam keadaan paling lemah, setan datang menantang Tuhan Yesus dan mengatakan, jika Engkau Anak Allah... lakukan ini dan itu. Kan Engkau Anak Allah, masakan akan sengsara seperti ini? Tapi Tuhan Yesus tidak termakan oleh godaan dan tantangan setan karena Tuhan Yesus tahu persis siapa Diri-Nya dan untuk apa Ia datang ke dunia.

Anak-anak, kita akan tidak mudah jatuh dalam dosa jika kita sungguh tahu persis siapa diri kita. Kita adalah hamba Allah yang telah dibebaskan dari belenggu dosa. Maka hidup kita bukan untuk menaati keinginan setan tapi justru menaati keinginan Allah, sehingga menghindarkan kita termakan tantangan dan godaan setan.

Apa Jawabnya

Apa sebabnya Yesus tidak terhasut oleh iblis?

Doa

Bapa di sorga, ajar kami mengingat siapakah diri kami. Kami hanyalah manusia berdosa yang Tuhan ampuni dan selamatkan. Maka sudah seharusnya kami tahu diri dan menaati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, jangan termakan tantangan orang-orang untuk membuktikan siapa dirimu. Hidupmu bukan untuk menjawab tantangan orang, tapi hidupmu untuk melakukan kehendak Allah

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 17

" Ada tertulis..."

Matius 4:1-11

Apakah rahasia kemenangan Tuhan Yesus dalam pencobaan di padang gurun ini? Tuhan Yesus kan Tuhan, ya pasti saja Dia akan menang. Memang Tuhan Yesus adalah Tuhan, tapi Ia saat itu sungguh-sungguh mengalami semua kesulitan yang manusia rasakan. Lalu hal apa yang juga memberikan kekuatan pada-Nya? Hal yang terpenting adalah kuasa Firman Allah.

Tuhan Yesus menjawab semua tantangan setan dengan firman. Setan bahkan memutar balikkan firman untuk mengelabui Tuhan Yesus. Setan juga menggunakan firman, tapi dengan tafsiran yang salah. Maka kita harus sangat berhati-hati dengan ajaran yang katanya diambil dari Alkitab tapi yang ternyata diputar balikkan supaya sesuai dengan keinginan manusia saja.

Anak-anak, nabi-nabi palsu itu menggunakan firman Tuhan untuk menipu umat Tuhan. Bisa dengan cara menyimpangkan artinya atau dengan cara mengelabui seolah-olah itu adalah yang diinginkan Allah, padahal bukan demikian.

Apa Jawabnya

Bagaimana cara Yesus melawan tantangan iblis?

Doa

Bapa di sorga, tolonglah kami untuk mengerti firman-Mu dengan baik, supaya kami tidak mudah disesatkan dan bisa dengan tepat mengerti kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Mari kita hafalkan Mazmur 119:105.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 18

Enyahlah engkau setan!

Matius 16:21-28

Tuhan Yesus mengalami pencobaan di padang gurun selama 3 kali. Dan Tuhan Yesus selalu menang atas pencobaan itu. Apa yang dilakukan Tuhan kepada setan? Ia mengusir setan itu daripadanya. Dan setan itupun pergi.

Anak-anak, kita adalah orang-orang yang sudah ditebus oleh Tuhan Yesus dan karena itu maka kuasa-Nya telah memberi kita hidup yang baru. Hidup yang tidak lagi dikuasai oleh si jahat, tapi hidup yang diberi kuasa untuk mengalahkan si jahat. Kita bukan menjadi sakti dan hebat, tapi karena kita berada di dalam Kristus dan Roh Kudus ada di dalam hati kita. Maka kuasa yang ada di dalam hati kita yaitu Roh Kudus lebih besar daripada semua roh yang lain. Di sinilah kita diberi kekuatan untuk menolak si jahat dan semua godaannya.

Mari kita membaca beberapa ayat berikut ini – Yohanes 1:12 dan I Yohanes 4:4.

Apa Jawabnya

Mengapa kita memiliki kuasa yang lebih besar daripada kuasa si jahat?

Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena kami sudah berada di dalam Kristus sehingga Roh Kudus ada di dalam hidup kami. Ajar kami untuk menolak semua yang dari si jahat. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Mari kita hafalkan I Yohanes 4:4b.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 19

Kehendak-Mu, bukan kehendakku

Matius 26:36-46

Dalam masa kehidupan Tuhan Yesus di dunia ini, tidak henti-hentinya Tuhan Yesus mengalami pencobaan yang begitu berat. Dan pergumulan paling berat dirasakan Tuhan Yesus di Taman Getsemani. Kalimat : "bukan kehendak-Ku yang jadi, melainkan kehendak-Mu" ini adalah kalimat yang mewakili pergumulan manusia yang berat dalam melawan godaan dosa.

Bagaimana bisa menang melawan godaan dosa? Dengan belajar mengutamakan kehendak Tuhan di atas kehendak kita. Jika ada kehendak kita yang berlawanan dengan kehendak Tuhan, yang mana yang akan engkau pilih untuk laksanakan? Waah... rasanya ingin sekali melaksanakan kehendak kita ya... Mengapa harus dibatasi ini itu? Tapi Alkitab mengatakan bahwa justru dengan melaksanakan kehendak Tuhan lah, kita akan sangat terhindar dari godaan dosa.

Apa Jawabnya

Di dalam Taman Getsemani, apa yang menjadi rahasia kemenangan Tuhan Yesus?

Doa

Bapa di sorga, tolonglah agar kami sungguh belajar mengutamakan dan menjalankan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Selama ini kehendakmu yang mana yang masih bertentangan dengan kehendak Tuhan? Lalu sekarang, manakah yang akan engkau lakukan?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 20

Berdoa dan berjaga-jagalah

Matius 26:36-46

Di tengah pergumulan doa yang amat berat, Tuhan Yesus membawa ketiga murid-Nya : Petrus, Yakobus dan Yohanes. Mereka diajak masuk ke Taman Getsemani untuk berdoa bersama-sama Tuhan Yesus. Namun apa yang terjadi, mereka semua sudah lelah dan tertidur. Di saat yang paling penting ternyata mereka tidak sanggup lagi untuk berdoa dan berjaga-jaga.

Waah... Mengapa mereka mengantuk dan tidak berdoa? Apakah mereka tidak tahu bahwa itu saat yang penting? Pantas saja setelah itu ketika Tuhan Yesus ditangkap, para murid langung melarikan diri semua. Anak-anak, kita jangan buru-buru menghina para murid itu. Karena kejadian itu adalah gambaran keadaan kita semua. Kita juga adalah orang yang sering tidak sanggup berdoa dan berjaga-jaga, sehingga ketika pencobaan datang, kita bisa dengan mudahnya melarikan diri. Anak-anak, kita perlu anugerah Tuhan untuk bisa dengan tekun berdoa dan berjaga-jaga. Supaya ketika pencobaan datang, kita memiliki kekuatan rohani untuk melawannya.

Apa Jawabnya

Apa yang kita pelajari dari kisah Salomo ini mengenai Allah?

Doa

Bapa di sorga, berilah kami hati yang tekun untuk berdoa dan berjaga-jaga, sehingga kami tidak melarikan diri ketika pencobaan datang. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Mari kita hafalkan Matius 26:41.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 21

Aku mengasihi-Mu Tuhan

Yohanes 21:15-19

Setelah Petrus menyangkal Tuhan Yesus, ia sangat sedih, saat itu Petrus menangis dengan keras karena ia sudah menyangkal Tuhan Yesus seperti yang Tuhan sudah peringatkan. Setelah Tuhan Yesus disalib dan dikuburkan maka Petrus merasa tidak ada harapan lagi. Di dalam hatinya ia dikejar perasaan bersalah.

Tapi semua kesulitan ini berubah ketika ia bertemu Tuhan Yesus. Tuhan Yesus bertanya kepada Petrus sampai tiga kali, apakah Petrus mengasihi-Nya. Dan Petrus pun menjawab bahwa ia mengasihi Tuhan. Kasih yang sejati kepada Tuhan itu harus diuji dan ketika sudah melewati ujian, maka kasih itu akan menjadi kekuatan untuk kita mengikut Tuhan dan menolak godaan si jahat.

Setelah perjumpaannya kembali dengan Tuhan Yesus, Petrus kembali melayani Tuhan Yesus seumur hidupnya sampai bahkan rela mati di salib terbalik. Kasihnya kepada Kristus, memimpinnya untuk mengikut Tuhan sampai akhir. Mari kita baca I Yohanes 2 : 5.

Apa Jawabnya

Mengapa kasih kepada Tuhan harus diuji ?

Doa

Bapa di sorga, kiranya kami mengasihi-Mu dengan sungguh-sungguh dan biarlah kasih akan Engkau inilah yang memberi kami kekuatan melalui semua tantangan dan godaan dosa. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, apakah engkau mengasihi Tuhan Yesus? Jika engkau sungguh mengasihi-Nya, maka engkau akan sungguh-sungguh berusahan menyenangkan hati-Nya dan tidak suka buat dosa lagi.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 22

Hidup bertanggung jawab

1 Petrus 4:1-6

Surat Petrus ini ditujukan kepada orang-orang Kristen yang hidup di perantauan/di daerah-daerah yang jauh di mana mereka hidup di tengah kebudayaan yang sangat berbeda. Kepada mereka Petrus memberikan sebuah peringatan bahwa supaya tidak ikut-ikutan lingkungan yang berdosa, mereka harus tahu bahwa hidup mereka harus bertanggung jawab di hadapan Allah.

Anak-anak, kalau kita tahu bahwa Allah itu besar dan berkuasa penuh, lalu kita sadar bahwa suatu hari kelak semua hidup kita harus dipertanggung jawabkan kepada Allah, maka kita akan banyak dihindarkan dari jatuh dalam godaan dosa. Sikap tanggung jawab dalam hidup ini akan mendorong kita untuk melakukan apa saja seperti sedang dilihat Allah, sehingga kita tidak lebih menuruti kehendak si jahat.

Rasul Petrus mengingatkan bahwa godaan dosa memang bisa timbul dari lingkungan sekitar kita hidup, maka ketika kita lebih takut Allah daripada takut pandangan manusia, kita akan dihindarkan dari banyak dosa.

Apa Jawabnya

Kita seharusnya harus lebih takut kepada siapa? Mengapa?

Doa

Bapa di sorga, tolonglah kami untuk lebih takut kepada-Mu daripada takut terhadap penilaian teman-teman. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, jika teman-temanmu membujuk engkau jauh dari Allah dan kemudian mereka mengejekmu karena "terlalu taat" pada Allah, apakah yang akan engkau lakukan?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 23

Hidup orang Kristen

1 Petrus 4:7-11

Anak-anak, dalam dunia ini hanya ada dua jalan. Seperti yang Tuhan Yesus katakan bahwa ada jalan yang lebar tapi menuju kebinasaan dan ada jalan yang sempit tapi menuju hidup yang kekal. Nah, tidak ada jalan setengah-setengah. Kita harus memilih berada di jalan mana. Maka jika kita tidak mau hidup kita banyak jatuh dalam godaan dosa dan jerat si jahat, hanya ada satu jalan yaitu mengikuti jalan Tuhan, jalan yang sempit itu. Mengapa sempit? Karena tidak mudah melaluinya.

Hidup mengikut Tuhan itu perlu banyak anugerah Allah dan tanggung jawab manusia. Allah sudah memberikan anugerah-Nya maka bagian kita untuk menjalankan tanggung jawab sehari-hari. Rasul Petrus mengingatkan supaya kita menguasai diri, artinya tidak melulu mengikuti keinginan diri kita. Supaya apa? Supaya kita dapat berdoa, mengasihi dan melayani satu dengan yang lain.

Apa Jawabnya

Anak-anak, bagaimanakah kita bisa menjaga hidup sesuai dengan kehendak Allah? Mari kita baca Mazmur 119 : 9.

Doa

Bapa di sorga, kami mau hidup taat kepada-Mu, kami mau mengasihi-Mu, tuntunlah hidup kami Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Mari kita hafalkan Mazmur 119:9.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 24

Bergembira dalam ujian

1 Petrus 4:12-19

Siapa yang bisa senang kalau sedang dalam kesusahan? Wah.. siapa yang bisa ya? Rasul Petrus mengingatkan bahwa kesusahan yang sedang kita hadapi itu ada 2 macam. Yang pertama karena kita sedang bersaksi bagi Kristus dan ternyata kita mendapatkan kesusahan. Untuk ini rasul Petrus mengatakan bahwa kita harus bersuka cita. Lalu hal yang kedua adalah ketika kita memang sedang menanggung akibat dosa/ kesalahan ktia sendiri. Ini adalah hal yang harus kita terima karena kesalahan ada hukumannya.

Makajikakarenakitamenjalankan kebenaran lalu kita mendapat kesulitan, janganlah menggerutu, jangan mengeluh malahan rasul Petrus mengatakan bergembiralah karena ini adalah ujian bagi imanmu dan ini menyatakan kesempatan untuk kita berbagian dalam penderitaan Kristus dan kelak akan berbagian dalam kemuliaan-Nya.

Apa Jawabnya

1. Apakah yang harus kita lakukan ketika kita menderita karena kebenaran dan demi Nama Kristus? (ayat 16)

Doa

Bapa di sorga, berikanlah kami pengertian yang tepat ketika kami diberi kesempatan untuk berbagian dalam penderitaan Kristus ketika kami menyatakan kebenaran. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Mari kita hafalkan I Petrus 4:16.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 25

Lawanlah iblis!

1 Petrus 5:1-11

Mengapa banyak orang merasa sulit mengalahkan dosa? Kadang kita merasa kuasa setan besar sekali. Dan ini adalah penghinaan kepada Allah. Lalu seringkali kita juga lebih menuruti keinginan diri sendiri, ingin rasa diri enak dan nyaman sehingga kita juga mudah jatuh dalam godaan dosa.

Maka rasul Petrus di dalam akhir suratnya mengatakan bahwa setan itu seperti singa yang mengaum-aum, yang berkeliling untuk dengan jeli mengintai mangsanya. Kita harus sungguh berwaspada, berjaga agar kita tidak mudah ditelannya.

Tapi selain berjaga-jaga, kita juga harus melawan godaan dosa, yaitu godaan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri kita sendiri. Melawan godaan dari lingkungan/ teman-teman/TV dan juga godaan dari kemalasan/nafsu/keinginan diri sendiri. Kiranya anugerah Allah menolong kita dan menguatkan kita melawan godaan dan jerat si jahat.

Apa Jawabnya

Apakah yang harus kita lakukan terhadap godaan si jahat?

Doa

Bapa di sorga, berilah kami kekuatan untuk melawan godaan dosa dari luar maupun dari diri keinginan diri kami sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, mulai sekarang mari kita sungguh melakukan tanggung jawab kita untuk melawan godaan si jahat.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 26

Ingat selalu akan Kristus

Ibrani 12:1-4

Setelah pada pasal sebelumnya penulis Ibrani menjabarkan tokoh-tokoh iman, maka ia melanjutkan di pasal 12 bahwa ternyata untuk menjalani hidup mengikut Tuhan dengan iman itu, perlu dilakukan beberapa hal. Pertama yaitu menanggalkan beban dosa yang mengikat dan memberatkan langkah kita. Ingat ya... bahwa dosa bukan soal kita mau lakukan atau tidak. Dosa selalu mempunyai sifat memberatkan dan menghambat kita mengikut Tuhan.

Lalu hal kedua yang perlu dilakukan adalah menujukkan mata kita kepada Kristus. Menang atas dosa dan berjalan ikut Tuhan tidak mungkin bisa dilakukan jika mata kita tidak terarah kepada Kristus. seperti ketika engkau sedang berjalan, tapi matamu melihat kesana kemari, maka engkau akan mudah tersandung dan jatuh. Maka apakah matamu sudah terarah kepada Kristus? Atau hanya lihat diri sendiri dan dunia ini saja.

Apa Jawabnya

Mengapa mata kita harus terarah kepada Kristus? (ayat 2 dan 3)

Doa

Bapa di sorga, tolonglah kami untuk mengarahkan mata kepada Kristus sehingga hidup kami tidak menyimpang ke kiri dan ke kanan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Maukah engkau belajar mengingat akan Kristus dalam tiap-tiap harimu?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 27

Pencobaan biasa

Ibrani 12:1-4

Waaah... saya sedih sekali.. mengapa ya Tuhan saya mengalami hal ini... Kadang kalimat seperti itu bisa muncul dari mulut kita. Kita boleh merasa sedih kalau sedang mengalami kesulitan.

Tapi satu hal yang harus kita ingat, sudahkah kita evaluasi apakah kesulitan ini karena akibat dosa kita atau bukan. Jika bukan, mungkin sekali Tuhan sedang melatih imanmu. Maka ketika itu jangan sampai engkau bersalah kepada Allah dengan menggerutu pada-Nya.

Surat ibrani mengingatkan bahwa pencobaan-pencobaan yang kita alami adalah pencobaan biasa. Jangan sampai kita terlalu mengasihani diri sehingga merasa menjadi orang yang paling kasihan di dunia ini lalu menuntut perhatian dari orang-orang lain. Ini sikap yang jelek. Alkitab mengingatkan bahwa pencobaan-pencobaan ini adalah pencobaan biasa, yang masih dapat engkau tanggung dengan kekuatan Allah. Mari kita hafalkan ayat ini supaya kita mendapat kekuatan dan peringatan ketika kita mungkin mengeluh dalam kesulitan. Ibrani 12:4.

Apa Jawabnya

Apa yang hendak Kitab Ibrani katakan mengenai pencobaan-pencobaan yang kita alami?

Doa

Bapa di sorga, tolong pelihara iman dan mulut kami agar kami tidak mudah menyerah dan mengeluh ketika kami sedang dilatih Tuhan dalam pencobaan-pencobaan. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, mari kita mendoakan orang-orang yang kita kenal, apakah itu teman/saudara/orang tua kita yang sedang mengalami masa-masa sulit dan sedih. Kiranya Allah memberikan kekuatan dalam menjalani semua pencobaan dan ujian.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 28

Didikan Allah

Ibrani 12:5-17

Dalam masa sulit yang kita alami, mungkin itu adalah salah satu bentuk didikan Allah kepada kita. Kalau kita sedang diajar, seringkali itu bukan hal yang mudah kita terima. Siapa yang suka kalau sedang dimarahi atau diperingatkan dengan keras? Seringkali kita malah marah balik kepada orang yang sedang dipakai Allah untuk mendidik kita. Kita tidak bisa menerima peringatan dan teguran mereka.

Maka penulis Ibrani mengingatkan bahwa didikan adalah satu hal yang tidak bisa tidak kita alami. Mengapa? Karena kita manusia yang masih jauh dari standar/ keinginan Allah, pastilah banyak hal akan dikoreksi, diperingatkan, dididik dan dibentuk oleh Allah. Itu semua justru adalah bentuk kasih sayang dan perhatian Allah kepada kita. Mari kita baca kembali dan ingatlah baik-baik Ibrani 12:10–11.

Apa Jawabnya

Didikan adalah satu hal yang pasti akan kita alami kata Kitab Ibrani, mengapa demikian?

Doa

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau masih mau mendidik kami di dalam kekudusan. Ajar kami bisa dibentuk oleh didikan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, maukah engkau menyiapkan hati dan hidupmu dididik oleh Allah? kadang didikan Allah melalui peringatan dan didikan orang tua, guru sekolah minggu, guru di sekolah dan teman/ saudara kita.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 29

Jangan jauh dari persekutuan

Efesus 4:17-32

Alkitab menggambarkan orang-orang yang sudah diselamatkan sebagai tubuh Kristus. Di mana Kristus sebagai kepala dan kita semua adalah anggota-anggota tubuh-Nya. Tubuh terdiri dari bermacam-macam anggota dan punya tugas yang berlainan. Selain itu anggota-anggota tubuh itu tidak pernah bisa hidup sendiri, mereka saling memerlukan dan mendukung satu dengan yang lain. Jika satu terluka, maka yang lain akan membalut. Jika yang satu tidak benar, maka yang lain akan memperingatkan. Jika yang satu terluka, maka yang lain akan membersihkan dan mengobati.

Maka kita sebagai Gereja Tuhan, Tubuh Kristus, kita memerlukan persekutuan dengan sesama saudara seiman, supaya kita kuat dan tidak mudah jatuh dalam dosa. Saudara-saudara seiman kita akan mengingatkan jika kita mulai menunjukkan gejala-gejala penyakit rohani. Mereka akan mendoakan, mengingatkan dan memperingati dengan keras jika perlu. Hal-hal seperti itu sangat baik untuk mencegah kita jatuh dalam jerat dosa.

Apa Jawabnya

Bagaimanakah persekutuan kita dengan saudara-saudara seiman kita dapat mencegah kita jatuh dalam dosa?

Doa

Bapa di sorga, tuntunlah persekutuan/ persahabatan kami dengan saudara-saudara seiman kami. Sehingga kami bisa saling mendukung/mendoakan/ menegur dengan motivasi yang murni. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Anak-anak, mari kita bersiap untuk menerima teguran untuk kebaikan dari saudara-saudara seiman kita. Dan kita juga bersiap mau dengan tulus menegur mereka jika diperlukan, supaya saling menjaga tidak jatuh dalam dosa.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Hari ke 30

Berpegang pada kebenaran

2 Timotius 3:10-17

Anak-anak, dalam sebulan ini kita sudah merenungkan bagaimana kita hidup dengan kekuatan Allah dan firman-Nya untuk bisa hidup menang atas godaan dosa dari si jahat ataupun dari mengikuti keinginan kita yang salah. Pada hari ini kita akan merenungkan bahwa hidup kita bisa terus berada dalam iman yang teguh, tidak lain adalah ketika kita kuat berpegang pada kebenaran dan firman Allah. Tidak ada kekuatan lain selain dari firman Allah. Engkau harus percaya itu.

Firman Allah bukan mantra atau jimat yang membuat kita sakti dan hebat tidak berdosa lagi. Firman Allah itu firman yang hidup, yang akan bekerja di dalam hati dan pikiran kita. Untuk meluruskan pikiran kita yang sudah menyimpang, untuk menegur/ menyadarkan kita akan kesalahan yang kita perbuat secara sadar maupun tidak. Dan untuk menuntun kita hidup dalam kebenaran. Maka tidak mungkin seseorang hidup benar tapi jauh dari firman Tuhan.

Apa Jawabnya

Mari kita hafalkan baik-baik 2 Timotius 3:16.

Doa

Bapa di sorga, pimpinlah hidup kami dengan firman-Mu. Tanamkanlah firman-Mu dalam hati dan hidup kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

Alkitab mengatakan bahwa kita harus bersiap dengan pedang Roh yaitu Firman Allah. Berapa banyak firman Tuhan yang engkau simpan dalam hatimu? Maukah engkau belajar menghafal sebanyak mungkin ayat Alkitab?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru